

SOSIALISASI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT KEPADA PARA PENJAHIT DI KELURAHAN DERMAYU

Elsa Dwi Rianti¹, Hernadianto², Budi Astuti³

¹²³Universitas Muhammadiyah Bengkulu

elsa23042002@gmail.com

Received: 21-1-2024

Revised: 25-1-2024

Approved: 29-1-2024

ABSTRAK

Dermayu merupakan satu - satunya kelurahan yang berada di kecamatan Air Periukan kabupaten Seluma, Tepatnya berada di provinsi Bengkulu. Pendudukan Kelurahan Dermayu ini sebagian besar bermata pencarian sebagai petani, pedagang dan buruh. Namun pada zaman covid-19 kemarin ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Dermayu memulai usaha sebagai penjahit masker, usaha tersebut berjalan dengan lancar ketika masa itu, akan tetapi setahun ini usaha yang dijalankan tersebut terhenti akibat angka covid-19 di Indonesia telah menurun. Maka dari itu peralatan menjahit tersebut belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat terutama ibu-ibu di Kelurahan Dermayu pada saat ini setelah terhenti akibat peminat masker tersebut menurun , maka diadakan nya Sosialisasi pengembangan ekonomi kreatif untuk meningkatkan Minat dan bakat kepada para penjahit di Kelurahan Dermayu. Melalui Metode kegiatan yang digunakan yaitu berupa kegiatan dalam bidang kewirausahaan dan dalam bidang pemasaran produk yang diproduksi. Konsep yang dibahas mengacu pada beberapa strategi seperti strategi SO atau kekuatan-peluang, strategi WO atau kelemahan-peluang, dan strategi ST atau kekuatan-ancaman. Melalui strategi tersebut dapat mendorong dalam sektor ekonomi untuk mengembangkan usahanya di era digital seperti saat ini. strategi ini dapat digunakan untuk memudahkan promosi produk melalui akun media sosial seperti WhatsApp, Facebook dan situs online lainnya, yang dimana hal ini dapat memberikan manfaat seperti mempermudah memasarkan produksi barang yang dihasilkan, dan dapat memperoleh keuntungan dalam menjual produk yang dihasilkan.

Kata Kunci: Ekonomi kreatif, Era digital, Sosialisasi

ABSTRACT

Dermayu is the only sub-district in Air Periukan sub-district, Seluma district, precisely in Bengkulu province. Most of the residents of Dermayu Village earn their living as farmers, traders and laborers. However, during the Covid-19 era, housewives in Dermayu Village started a business as a mask tailor. This business ran smoothly during that time, but this year the business stopped because the number of Covid-19 in Indonesia has decreased. Therefore, the sewing equipment has not been utilized properly by the community, especially mothers in Dermayu Village, at this time after it stopped due to decreased interest in masks, a socialization on the development of the creative economy was held to increase interest and talent among tailors in Dermayu Village. Through the activity method used, namely in the form of activities in the field of entrepreneurship and in the field of marketing the products produced. The concepts discussed refer to several strategies such as SO or strength-opportunity

strategy, WO strategy or weakness-opportunity, and ST strategy or strength-threat. Through this strategy, it can encourage the economic sector to develop its business in the current digital era. This strategy can be used to facilitate product promotion through social media accounts such as WhatsApp, Facebook and other online sites, which can provide benefits such as making it easier to market the goods produced, and making a profit in selling the products produced.

Keywords: Creative economy, digital era, socialization

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia pada saat ini terus mengalami perubahan yang sangat sangat pesat, seiring dengan ada nya pertumbuhan ekonomi (Kusmiati, 2020). Indonesia mempunyai peluang yang cukup tinggi untuk meningkatkan perkembangan Ekonomi Nasional melalui perkembangan Ekonomi kreatif. Pelaku ekonomi didalam sektor ekonomi kreatif ini sebenarnya mempunyai proporsi terbesar dari seluruh kegiatan perekonomian masyarakat Indonesia. Para pelaku ekonomi terutama pada generasi muda di Indonesia ini memiliki potensi untuk menjadi seorang wirausaha dan pekerja keras yang memiliki bakat kreatif dan mampu meningkatkan dinamisme ekonomi. Peluang ini juga dapat semakin besar karena masih banyak daerah yang potensi sumber dayanya besar tetapi namun belum dapat dikembangkan dengan optimal (Viana, 2021).

Kelurahan Dermayu ini merupakan satu-satunya kelurahan yang berada di kecamatan Air periukan, kabupaten Seluma, tepatnya di provinsi Bengkulu , dimana kelurahan ini terletak dibagian selatan Pulau Sumatera sebelah barat pantai yang berbatasan dengan samudera Indonesia. Jika dilihat dari kondisi terhadap sarana fisik dan prasarana umum kelurahan Dermayu secara umum sangat memadai, karena kelurahan Dermayu ini memiliki fasilitas sekolah yang lengkap mulai dari SD hingga SMK.

Masyarakat Kelurahan Dermayu mayoritas bekerja sebagai petani dalam beraktivitas sehari-hari, namun sebagian masyarakat terutama para ibu-ibu di kelurahan dermayu ini kesehariannya sebagai pelaku usaha mikro kecil menengah seperti warung manisan, salon, dan penjahit pakaian yang masih tergolong belum memiliki penghasilan dalam perekonomian. Terutama ketika pada masa pandemi Covid-19 kemarin yang telah usai hingga kini, maka para pelaku UMKM tersebut tidak melanjutkan kegiatan berusaha yang dijalankan dalam bidang menjahit dikarenakan minat dari masker yang dibuat pada masa pandemi kemarin mengalami penurunan hingga saat ini yang mengakibatkan kegiatan ekonomi terhenti.

Kegiatan Ekonomi merupakan suatu aktivitas perekonomian yang belum dapat dipisahkan dalam kegiatan sehari-hari. Yang dimana kegiatan ekonomi secara umum meliputi kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi. melakukan suatu rencana perekonomian ini sangat ketergantungan pada sistem perekonomian yang dipakai pada masing-masing negara (Sugiyono S, 2018).

Ekonomi kreatif ini sendiri adalah suatu konsep ekonomi berkembang yang berbasis pada aset-aset kreatif yang dimana mampu menciptakan kemajuan ekonomi dan pembangunan ekonomi di Indonesia. atau dengan kata lain merupakan suatu konsep ekonomi kreatif yang mengutamakan ide-ide , kreatifitas, bakat, gagasan serta pengetahuan manusia sebagai modal utama penggerak perekonomian (Purnomo, 2019).

Awal mula ekonomi kreatif ini muncul pada saat abad ke 21 yang banyak diperbincangkan saat ini, terutama ekonomi kreatif sangat erat kaitannya dengan berbagai hal, salah satunya adalah bergerak pada bidang fashion. Dengan meningkatnya daya tarik masyarakat dalam bidang fashion ini, dapat mendorong para pelaku usaha dalam mengembangkan ekonomi kreatif yang nantinya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sehari-hari (Azizah dan Muhfiatun, 2019).

Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sehari-hari di era digital pada saat ini sebagai media untuk dimanfaatkan dan teknologi serta informasi sebagai proses perkembangannya, dengan tumbuhannya ekonomi kreatif bisa dapat menjadi peluang yang sangat besar dalam meningkatkan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maupun perorangan yang ada di kelurahan Dermayu ini yang dimana hal ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dari kegiatan produksinya (Aysa, 2020).

Menurut pendapat dari Robertus Tri, (2021) banyaknya pesaing bisnis di dunia industri ekonomi kreatif ini yang dimana pada saat ini bermunculan yang membuat bisnis harus terus bertahan dengan memilih strategi, meliputi 3 bagian

A. Strategi SO (peluang - kekuatan), Strategi ini digunakan untuk kekuatan internal untuk menciptakan peluang eksternal. oleh karena itu, jika terjadi kekurangan maka pengusaha mampu mengatasi kekurangan pesaing-pesaing. ketika seorang pengusaha menghadapi ancaman, maka mereka harus berusaha fokus pada peluang. contohnya berupa menambah pegawai untuk menjual kembali barang yang diproduksi dan meningkatkan keragaman produk.

B. Strategi WO (kelemahan-peluang), Strategi ini untuk meminimalkan kekurangan dalam lingkungan internal bisnis dengan memanfaatkan kelemahan eksternal. Salah satu contohnya adalah dengan meningkatkan jaringan periklanan, agar produk yang diproduksi dapat dikenal masyarakat.

C. Strategi ST (strategi-ancaman), strategi ini digunakan berdasarkan kekuatan perusahaan dalam memprediksi ancaman yang kemungkinan terjadi. contohnya adalah menjalin hubungan yang baik antara pemilik usaha dan reseller dan menjaga harga, serta dengan meningkatkan kualitas dari produk yang diproduksi (Amelia dan Malihah, 2022).

Tujuan yang akan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di kelurahan Dermayu dalam bidang ekonomi kreatif adalah pengembangan program-program yang akan dilaksanakan pada bidang ekonomi kreatif bagi para penjahit pakaian yang mempunyai potensi untuk dapat dikembangkan. Salah satu bentuk ekonomi kreatif yang ada di Dermayu ini adalah kerajinan tangan yang berbahan dasar kain, seperti kain linen, kain Oxford, dan kain jenis tetoron cotton sebagai bahan dasar utama dalam pembuatan seragam sekolah, tanda pengenal, serta dasi dan topi sekolah yang akan menciptakan daya tarik tersendiri bagi konsumen. Namun permasalahan yang muncul dalam ekonomi kreatif kelurahan ini adalah masyarakat kelurahan Dermayu kurang berminat untuk meningkatkan dan menyalurkan bakat-bakat atau keahlian yang ada di dalam bidang menjahit pakaian serta kurangnya pemasaran dan sumberdaya yang tersedia, mulai peralatan maupun sumberdaya manusia yang kurang memadai. Permasalah ini juga kemungkinan timbul karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait pengembangan produknya.

Dengan pengembangan dan memasarkan produk ekonomi kreatif yang ada di kelurahan Dermayu ini diharapkan dapat membantu lebih dikenalnya produk ini lebih luas lagi (Hendra Agung Kurniawan, 2021). Dilakukan pemasaran yang

lebih luas dengan mulai memotret produk agar lebih menarik untuk dilihat, melakukan pemasaran melalui media sosial yang dimana akan membawa banyak sekali manfaat dari penjualan online ini diantaranya adalah Bisnis Semakin Profesional dan Tepercaya, Memiliki Sarana Informasi Bisnis yang Lebih Lengkap, Menjangkau Pasar yang Lebih Luas, Meningkatkan Penjualan Produk dan Kelola Bisnis Jadi Lebih Mudah dan Efisien (Ratnasih dkk, 2022).

METODE KEGIATAN.

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang akurat melalui proses penelitian dan pengkajian yang sistematis dan terstruktur. Metode penelitian juga diartikan sebagai cara ilmiah mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. (Marsinah dkk, 2022). Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui proses wawancara dan observasi untuk memperoleh informasi menyeluruh secara individual.langsung dan mendalam (Dwi Astuti, 2023).

Program kerja sosialisasi pengembangan ekonomi kreatif kepada para penjahit di kelurahan dermayu. Dilaksanakan di RUMAH JAHIT KEISYA dan RUMAH JAHIT CAKECAINE. Dengan Pembagian alokasi waktu 1 kali pertemuan selama 150 menit sebanyak 4 kali pertemuan dengan 2 tempat yang berbeda. Rencana waktu pelaksanaan yaitu tanggal 08, 09 ,22 ,23 Agustus 2023. Kegiatan terlaksana pada tanggal 08, 09 ,20 ,23 Agustus 2023. Metode kegiatan yang digunakan yaitu merupakan gabungann antara pelatihan bidang kewirausahaan dan konsep pemasaran. Sedangkan pada konsep pembahasan meliputi :

1. pertemuan pertama melakukan sosialisasi ekonomi kreatif untuk meningkatkan minat dan bakat para penjahit di era moderen , yang dimana hal ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, menciptakan lapangan pekerjaan, membantu pembuatan akun penjualan online, mentukan peluang yang dimiliki pada lingkungan sekitar .
2. pertemuan kedua membantu melakukan pemasaran produk kesitus online seperti WhatsApp, Facebook, maupun yang lainnya serta keuntungan yang diperoleh dalam menerapkan strategi dalam menjalankan usaha tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kuliah kerja nyata ini, yang dimulai dengan cara menelaah langsung lapangan untuk melihat persoalan yang ada di lapangan seperti yang ada pada kelurahan dermayu ini. Dari hasil kegiatan analisis yang dilakukan tepatnya di RT 01 dan 06 Kelurahan Dermayu, ditemukan bahwa pada daerah ini memiliki banyak pelaku UMKM yang tergolong masih belum berkembang dengan baik. Contohnya pada usaha rumah jahit Keisya dan Rumah Jahit Cakecaine yang merupakan salah satu usaha penjahit pakaian yang dijalankan oleh ibu Wahyu dan ibu Raya , yang dimana usaha tersebut terhenti akibat peminat dari penjualan masker di era covid-19 kemarin menurun , akibatnya para ibu-ibu tersebut tidak lagi memproduksi dan mengembangkan bakat yang mereka miliki dalam kegiatan menjahit pakaian.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau KKN ini dilaksanakan dengan menggunakan cara Penelitian berupa sosialisasi. Pemberian sosialisasi yang diberikan meliputi dua sesi pelatihan seperti pemasaran dan kewirausahaan dan beberapa pokok pembahasan yang terjadi dengan para pelaku

usaha, pokok bahasan ini dijelaskan secara bertahap kepada masyarakat yang berprofesi sebagai penjahit, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan atau pengenalan kepada ibu-ibu yang berprofesi sebagai penjahit dalam meningkatkan minat dan bakat dalam mengembangkan usaha mereka di era moderen dan digital melalui pertumbuhan ekonomi kreatif. Pelaksanaan penyuluhan sosialisasi ini didukung penuh oleh pak Lurah kelurahan dermayu dengan memberikan izin untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.



Gambar 1. Sosialisasi pengembangan ekonomi kreatif Melalui Metode kewirausahaan dan konsep pemasaran

Jika kegiatan ekonomi kreatif ini lebih banyak dilibatkan oleh UMKM maka dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Dermayu, dengan lebih meningkatkan sebuah inovasi dan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang bernilai besar hanya dengan menggunakan ide dan meningkatkan bakat yang mereka miliki. terutama apabila pada Saat masa ajaran sekolah tiba ini, banyak sekali peluang dalam membangun kreatifitas yang dimiliki dalam membuat seragam, name tag, dan almamater sekolah, yang mana pada masa ajaran baru ini banyak sekali anak-anak yang memerlukan seragam sekolah terutama pada kelurahan dermayu ini. Kelurahan dermayu memiliki infrastruktur pendidikan mulai dari pendidikan dengan jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah kejuruan. Para ibu-ibu yang mulai menjahit seragam sekolah dengan menggunakan berbagai macam bahan seperti linen, oxford dan katun tetoron sebagai bahan dasar menjahit seragam sekolah yang dimana akan menjadi daya minat tersendiri bagi pembeli. Yang dimana inisiatifnya berhasil dan mendapat tanggapan baik dari konsumen.yang dimana hasil dari produksi untuk beberapa seragam , nametag, serta topi dan dasi dari bahan dasar yang bermutu bagus dan harga yang terjangkau oleh kantong masyarakat didaerah-daerah seperti untuk masyarakat kelurahan dermayu ini sendiri. Selain harga yang terjangkau kain jenis tersebut juga mudah untuk didapatkan.



Gambar 2.
mempromosikan produk melalui jejaring sosial

Tindakan selanjutnya yang dijalankan adalah membantu para masyarakat ibu menggunakan internet untuk memasarkan produknya. Dengan membantunya membuat akun media WhatsApp dan Facebook, hal ini dapat membantunya memasarkan produknya dengan lebih mudah, menjangkau lebih banyak konsumen, jenis konten pemasaran yang beragam dan relevan lebih menguntungkan serta banyak manfaat lain yang dibawa kepada masyarakat selama proses pengelolaan. aktivitas mereka di era digital.

Dari kegiatan tersebut dapat dilihat bahwa peran dari kegiatan ekonomi kreatif tersebut sangat menguntungkan bagi pihak pelaku usaha kecil (UMKM) maupun perorangan (individu) yang ingin menambah penghasilan hanya dengan melalui kreativitas dan inovasi untuk menciptakan sebuah produk yang bernilai tinggi. Apalagi di era modern dan digital saat ini, segala sesuatu sangat mudah diakses, baik untuk mencari informasi maupun menyebarkannya. situasi seperti inilah yang bisa dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam bidang menjahit pakaian.

dengan situasi website ini, maka seseorang dapat menyalurkan hasil produksi melalui ide kreatifnya dalam menciptakan foto atau video menarik untuk di posting melalui internet. keadaan inilah yang akan memudahkan bagi semua pihak yang ingin berusaha memanfaatkan peluang untuk meningkatkan perekonomian hidupnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Sosialisasi pengembangan ekonomi kreatif untuk meningkatkan Minat dan bakat kepada para penjahit di kelurahan dermayu, dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Menemukan peluang yang cukup bagus didalam masyarakat kelurahan dermayu dalam kegiatan melaksanakan, mengatur dan membuka usaha untuk membantu perekonomiannya dengan memanfaatkan fasilitas dan keahlian yang dimiliki. Dengan memilah beberapa strategi diantaranya pada strategi SO (kekuatan-peluang), strategi WO (kelemahan-peluang), dan strategi ST (kekuatan-ancaman).
- 2) Melalui pemanfaatan media sosial, pengetahuan masyarakat mengenai ekonomi kreatif, maka masyarakat yang dapat lebih dikembangkan untuk meningkatkan potensi melalui pengungkapan pendapat, ide-ide serta

keahlian dalam menciptakan suatu produk yang dapat menjadi bernilai tinggi. Terutama ketika berada di zaman digital ini, dengan timbulnya strategi pengembangan ekonomi kreatif tersebut, maka rumah jahit Keisya dan rumah jahit Cakecaine dapat meningkatkan pendapatannya selama pasca Corona (COVID-19) kemarin, dengan melakukan pemasaran di jejaring internet seperti WhatsApp dan Facebook.

Setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan tersebut harus didukung dan diberi fasilitas oleh pihak pemerintah setempat maupun pemerintah kabupaten ataupun provinsi untuk kegiatan ekonomi kreatif dan usaha mikro kecil menengah UMKM pada masyarakat setempat. Meskipun program yang kami jalankan ini bersifat sederhana, akan tetapi dapat menjadi solusi dan kontribusi bagi perempuan di Kelurahan Dermayu untuk memulai suatu usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya Elsa Dwi Rianti sebagai anggota pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Dermayu, Seluma, Bengkulu. Menyampaikan Terimakasih kepada Ibu Wahyu dan Ibu Raya yang dimana sudah memberikan peluang dan kesempatan serta izin kepada saya untuk melakukan sosialisasi kepada mereka yang berjalan dengan selesai. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada bapak lurah yang telah memberikan izin dan menyetujui kegiatan ini, kemudian tidak lupa juga saya mengucapkan terimakasih kepada Pak RT 01 dan Pak RT 06, serta pihak-pihak yang telah memberikan bantuan secara ikhlas kepada saya hingga sukses terlaksananya kegiatan sosialisasi tersebut, terutama penduduk masyarakat sekitar yang menerima saya dengan begitu ramah dan terbuka, sehingga mempermudah saya dalam melaksanakan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Z., & Malihah, L. (2022). Strategi Penjualan pada Penjahit Pakaian Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengembangan Kegiatan Ekonomi Kreatif. *EKONOMI KREATIF. Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 3(1), 1-4.
- Aysa, I. R. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 2(2), 121-138. <https://doi.org/10.33367/at.v2i2.1337>
- Azizah, S. N., & Muhfiatun, M. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(2), 63. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i2.1273>
- Dwi Astuti, (2023). Sosialisasi, pembelajaran kreativitas dengan mewarnai tas kanvas di SD Nahdlatul Wathan Gabus Bekasi Desa Srimukti. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis (JAMEB)*, 3(1).
- Hendra Agung Kurniawan. (2021). *Kreativitas Dengan Membuat Gelang Dari Tali Prusikdi Yayasan Al-Kamilahdepok*. 1(2).
- Kusmiati. (2020). *Promosi Pariwisata Sebagai Salah Satu Komunikasi Pemerintah Kota Pagaralam Sumatera Selatan*. 1(3).
- Marsinah, M., Marisyah, F., & Indriani, R. . R. F. (2022). *Pembinaan Ekonomi Kreatif*

- Bagi Masyarakat Dalam Penguatan Desa Wisata Di Kelurahan Tumbak Ulas Kota Pagaralam. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 45-52. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.447>
- PURNOMO, R. A. (2019). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia. Ziyad Visi Media*.
- Ratnasih, C., Massora, A., & Kurniati, A. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kepuasan Kerja pada Usaha Ekonomi Kreatif (Kasus pada beberapa usaha penjahit pakaian di Bekasi Selatan). *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur*, 246-253.
- Robertus Tri, W. M. (2021). Akuntansi Sederhana Untuk Pekerja Harian Lepas Sebagai Perwujudan Ekonomi Kreatif Di Saat Pandemi Covid-19. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, 1(1), 1-27. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JAME>
- Sugiyono S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. ALFABETA*.
- Viana, A. (2021). *Analisis SWOT terhadap motivasi penggunaan transaksi non tunai (E money) oleh pelaku UMKM (studi pada pelaku UMKM di sekitar lingkungan Kampus IAI Darussalam Martapura)*. 1(2), 89-99.